

## INTISARI

*Smart-eco bioproduction* merupakan suatu konsep yang dicetuskan oleh Fakultas Pertanian UGM untuk mewujudkan praktik pertanian cerdas, presisi, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Konsep ini sudah banyak didiseminasi kepada petani namun masih dihadapkan dengan kurangnya penerapan oleh petani. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui motivasi petani dalam menerapkan *smart-eco bioproduction* di Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul. 2) Mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap motivasi petani dalam menerapkan *smart-eco bioproduction* di Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode uji proporsi dan uji regresi linear berganda di mana sampel responden sebanyak 40 petani yang diambil dengan metode pengambilan sampel *multi stage random sampling*. Penelitian ini mengacu pada teori motivasi ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*) dalam kerangka analisisnya. Motivasi petani diketahui dengan uji proporsi sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dianalisis dengan uji regresi linear berganda menggunakan *software SPSS 25*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa lebih dari 50 % petani di Kalurahan Sumberagung memiliki motivasi yang tinggi untuk menerapkan *smart-eco bioproduction*. Kemudian untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi petani di Kalurahan Sumberagung dalam penerapan *smart-eco bioproduction* adalah umur petani, tingkat pendidikan petani, persepsi petani, dan peran kelompok tani. Sementara itu faktor-faktor yang tidak mempengaruhi petani di Kalurahan Sumberagung dalam penerapan *smart-eco bioproduction* adalah sikap petani dan peran penyuluh pertanian.

**Kata kunci:** motivasi, teori ERG, *smart-eco bioproduction*.

## ABSTRACT

*Smart-eco bioproduction is a concept initiated by the Faculty of Agriculture Gadjah Mada University to gain an intelligent, precise, environmentally friendly, and sustainable agriculture practice. The concept has been widely disseminated to farmers but exacerbated by the lack of implementation. The aims of this research are: 1) To find out the motivation of farmers in implementing smart-eco bioproduction in Sumberagung Village, Kapanewon Jetis, Bantul Regency 2) To find out factors that influence the motivation of farmers in implementing smart-eco bioproduction in Sumberagung Village, Kapanewon Jetis, Bantul Regency. This study uses a quantitative descriptive approach by using the method of proportion test and multiple linear tests where the sample of respondents is 40 farmers taken by the multi-stage random sampling method. This research refers to ERG (Existence, Relatedness, and Growth) motivation theory in its analytical framework. The farmers' motivation are known by testing the proportion of factors affecting farmers' motivation while the multiple linear regression test uses SPSS 25 software. Based on the results, it is found that more than 50% of farmers of Sumberagung Village have high motivation to implement smart-eco bioproduction. It is known that age, the level of education, perception, and the role of the farmer group in Sumberagung Village are the factors affecting the application of smart-eco bioproduction. Meanwhile, the attitude of farmers and the role of agricultural extension workers factors is the factor that do not affect farmers in Sumberagung Village in the application of smart-eco bioproduction.*

**Keywords:** *motivation, ERG theory, smart-eco bioproduction.*